

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan umum yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penguasaan bahasa pertama anak pada awal kehidupannya di dunia sangat ditentukan oleh orang-orang di sekitar anak. Secara kualitas maupun kuantitas, penguasaan bahasa bergantung pada masukan yang diterima, walaupun ada status universal. Selain itu, perkembangan penguasaan bahasa ini tetap mengikuti jadwal biologis. Artinya, dari segala masukan hanya yang sederhana dan gampang diucapkan saja yang lebih dulu dimunculkan.

Mengenai penguasaan kosa kata, hanya kata-kata yang bersifat maujud yang lebih dulu dikuasai, karena bentuk maujud/referen akan mudah dikorelasikan dengan kata sebagai konsep referen itu. Selanjutnya, mengenai penguasaan morfem terikat, yang pertama kali muncul adalah sufiks bahasa Jawa {-e}, yang telah dikuasai pada usia 17 bulan. Setelah itu baru bermunculan afiks-afiks yang lainnya.

Sementara itu, mengenai penguasaan fonem, yang pertama kali muncul adalah vokal /a/, dan konsonan /m/. Fonem-fonem itu secara alami dalam realisasi dimunculkan oleh orang-orang di sekitar anak bersama-sama fonem-fonem yang

lainnya. Namun, secara universal fonem /a/ dikuasai anak lebih dulu. Demikian pula konsonan /m/, dikuasai paling awal diantara masukan-masukan lainnya.

Jumlah penguasaan kosa kata, afiks, dan fonem pada masing-masing tahap usia terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Jumlah Penguasaan Kosa Kata, Afiks, dan Fonem

Usia/Bulan	Kosa Kata	Afiks	Fonem	
			Vokal	Konsonan
15	7	-	3	1
17	15	1	6	7
27	661	11	10	18

Implikasi

Dari hasil analisis data bahasa yang dikuasai Alun terdapat perbedaan dan persamaan dengan anak-anak lain berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Perbedaan dan kesamaan ini menyangkut latar belakang teoritis yang selama ini berkembang. Ada sebagian teori yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa pertama bergantung pada kodrati dan mengikuti pertumbuhan biologis, dan ada pula yang menyatakan lingkungannya yang menentukan penguasaan bahasa.

Apa yang terdapat pada Alun lebih cenderung pada teori yang menyatakan bahwa lingkungan yang menentukan penguasaan bahasa, walaupun terdapat bekal kodrati yang telah dimilikinya.

B. Saran

Karena penelitian ini merupakan penelitian langkah pertama, hasilnya masih jauh dari sempurna dan menyeluruh. Sehubungan dengan adanya usaha untuk pembinaan dan pengembangan bahasa khususnya bahasa Indonesia di tingkat lanjut, dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Penelitian hendaknya dilanjutkan, khususnya tentang kosa kata, morfem terikat, dan fonem, guna menunjang pendidikan di tingkat lanjut.
2. Dalam memberikan masukan tentang kosa kata dan tentang lafal kata terhadap anak sebaiknya bersifat kontinyu dan disertakan pula bentuk-bentuk maujud dari kata yang dimaksud.
3. Diadakan penelitian fonologi dan afiksasi bahasa Jawa terhadap bahasa pertama, karena unsur bahasa ini mempunyai pengaruh sangat besar terhadap pertumbuhan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoedin, A., dkk. 1984. *Fonologi Bahasa Indonesia: Sebuah Studi Deskriptif*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chanchard, Paul. 1983. *Bahasa dan Pikiran*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. *Echa: Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: Y A3.
- Gunarsa, Singgih, dan Ny. Gunarsa. 2000. *Psikologi Praktis*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Marsono, 1999. *Fonetik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Parera, Jos. Daniel. 1986. *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 1990. *Aspek-aspek Psikolinguistik*. Flores: Nusa Indah.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pellba 3*. Jakarta: Kanisius Bekerja Sama dengan Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya Jakarta.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1996. *Pellba 9*. Jakarta: Kanisius Bekerja Sama dengan Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya Jakarta.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1997. *Pellba 10*. Jakarta: Kanisius Bekerja Sama dengan Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya Jakarta.
- Siahaan, Henry N. 1986. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa.
- Suardiman. 1984. *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: Studing.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Kosa Kata*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Kedwibahasaan*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bekerja Sama dengan Balai Pustaka.

Wauran, M. M. 1977. *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah*. Bandung: Indonesia Publishing House.